

PENGARUH TRANSPARANSI, PARTISIPASI DAN AKUNTABILITAS PADA PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN PADEMAWU KABUPATEN PAMEKASAN

Luluk Jihan Fahiroh*, Nur Diana**, Junaidi***

Lulukjf8c.15@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Transparency, Participation and Accountability on Village Fund Management in Pademawu District, Pamekasan Regency. The type of research used is quantitative research with the method of distributing questionnaires. The sample in this study was 100 people consisting of village and community officials and data processing using the SPSS computer program. This study has met the requirements of validity and reliability. Analysis of the data used in this study is descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression, hypothesis testing and analysis of the coefficient of determination. The variables used in this study are village fund management variables (dependent variable), while the independent variables are Transparency, Participation and Accountability. The results of this study conclude that the transparency variable has a partial effect on the management of village funds, participation has a partial effect on the management of village funds and accountability has a partial effect on the management of village funds.

Keywords: Village Fund Management, Transparency, Participation and Accountability.

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Good governance merupakan mimpi masyarakat Indonesia yang sudah lama diimpikan. Banyak sekali pemahaman masyarakat terkait *good governance* bahwa akan memiliki kualitas pemerintahan yang baik dan bayangan mereka bahwa dengan memiliki praktik *good governance* maka kualitas pelayanan publik yang diberikan akan semakin baik, tingkat korupsi menjadi rendah, dan pemerintah akan semakin peduli dengan kepentingan masyarakat.

Saat ini pemerintah Indonesia melalui *nawacita* berkomitmen untuk membangun Indonesia dari pinggiran, diantaranya dengan meningkatkan pembangunan desa. Program dana desa di Indonesia menjadi yang pertama dan terbesar di seluruh dunia. Arah serta strategi kebijakan pembangunan desa dan perdesaan pemerintah saat ini merupakan visi-misi Presiden yaitu membangun Indonesia dengan memperkuat daerah dan desa dalam kerangka NKRI. Upaya tersebut dilakukan melalui pengalokasian Dana Desa yang terfokus dalam pengentasan kemiskinan dan mengatasi ketimpangan antar desa.

Salah satu bentuk kepedulian pemerintah terhadap pengembangan wilayah desa adalah pemerintah mengalokasikan dana desa dalam anggaran pendapatan dan belanja Negara setiap tahunnya. Anggaran yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten/Kota untuk pembangunan wilayah pedesaan, yakni dalam bentuk Dana Desa (DD). Dengan adanya Dana Desa ini menjadikan jumlah pendapatan desa semakin meningkat, sehingga dibutuhkan pertanggungjawaban yang baik. Desa dalam melaksanakan hak, kewenangan, dan kewajibannya dalam mengelola kemampuan dan potensi yang dimiliki, dituntut untuk dilakukan secara transparansi dalam memberikan informasi, partisipatif untuk terlibat, dan memiliki akuntabilitas yang tinggi

Transparansi yang dimaksud ialah keterbukaan dalam melaksanakan pelayanan publik maupun proses pengambilan keputusan sehingga sifatnya terbuka dan mudah untuk diakses

oleh semua pihak yang membutuhkan. Prinsip transparansi ataupun keterbukaan dapat memungkinkan masyarakat di desa tersebut mengetahui informasi secara mudah tentang siklus keuangan desa. Sehingga dapat memberikan kepercayaan penuh pada aparatur desa yang bertanggung jawab terhadap dana desa tersebut. Partisipasi adalah wujud keikutsertaan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan desa. Keikutsertaan yang dimaksud ialah bersifat aktif, bukan pasif dalam proses perencanaan maupun pembangunan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian dengan judul; **Pengaruh Transparansi, Partisipasi dan Akuntabilitas Pada Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana pengaruh prinsip transparansi, partisipasi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana pengaruh prinsip transparansi terhadap pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?
3. Bagaimana pengaruh prinsip partisipasi terhadap pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?
4. Bagaimana pengaruh prinsip akuntabilitas terhadap pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?

Tinjauan Teori

Ciri-ciri good governance

Ciri atau karakteristik dari *good governance* menurut UNDP atau Badan Program Pembangunan detail yaitu sebagai berikut:

1. Adanya partisipasi masyarakat
2. Adanya aturan hukum yang adil tanpa pandang bulu
3. Pemerintah bersifat transparan
4. Pemerintah mempunyai daya tanggap terhadap berbagai pihak
5. Pemerintah berorientasi pada konsensus untuk mencapai kesepakatan
6. Menerapkan prinsip keadilan
7. Pemerintah bertindak secara efektif dan efisien
8. Segala keputusan dapat dipertanggungjawabkan kepada public atau bersifat akuntabilitas
9. Penyelenggaraan pembangunan bervisi strategis
10. Adanya kesalingketerkaitan antar kebijakan

Konsep Good governance

World Bank dan *United Nation Development Program* (UNDP), mengemukakan bahwa orientasi pembangunan sektor publik adalah untuk menciptakan *good governance*. Menurut J.S. Endarlin Setyawan (2004:223) *governance* adalah istilah pengganti dari *government*, arah *governance* lebih pada otoritas politik, ekonomi dan administrasi serta pengelolaan dalam masalah kenegaraan.

Prinsip Good governance

a) Transparansi

Transparansi merupakan pemberian pelayanan publik yang diharuskan bersifat terbuka, mudah, dan dapat di akses oleh semua pihak yang membutuhkan dan disediakan secara memadai serta mudah dipahami. (Mahmudi, 2015:224)

b) Partisipasi

Partisipasi dibangun berdasarkan kebebasan berasosiasi, mengungkapkan pendapat, serta berpartisipasi secara konstruktif. Partisipasi yang diberikan berupa bentuk sebuah pemikiran, dana, tenaga, maupun lainnya yang bermanfaat.

c) Akuntabilitas

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa, dijelaskan bahwa akuntabilitas merupakan wujud dari sebuah kewajiban dalam mempertanggungjawabkan pengendalian serta pengelolaan dari berbagai sumber daya dan pelaksana kebijakan yang telah dipercayakan untuk mendapatkan tujuan yang sudah ditetapkan.

DESA

Struktur pemerintah desa

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 25 tentang Desa bahwa Pemerintah Desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dan dibantu oleh perangkat desa atau yang disebut dengan nama lain. Dalam ilmu manajemen, pembantu pimpinan disebut dengan staf.

Keuangan desa

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 ayat 1 maksud dari keuangan desa yaitu semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa

APBDesa

Pengertian APBDesa

APBDesa adalah rencana keuangan desa dalam 1 (satu) tahun yang berisi perkiraan pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan, rencana pembiayaan yang dibahas dan disetujui Bersama oleh pemerintah desa dan BPD yang hasilnya berupa pelayanan publik, pembangunan dan perlindungan masyarakat yang harus disusun perencanaannya setiap tahun dan dituangkan dalam APBDesa

Fungsi

- a. Fungsi otorisasi
- b. Fungsi Perencanaan
- c. Fungsi Pengawasan
- d. Fungsi Alokasi
- e. Fungsi Distribusi
- f. Fungsi Akuntabilitas

DANA DESA

Pelaksanaan Dana Desa

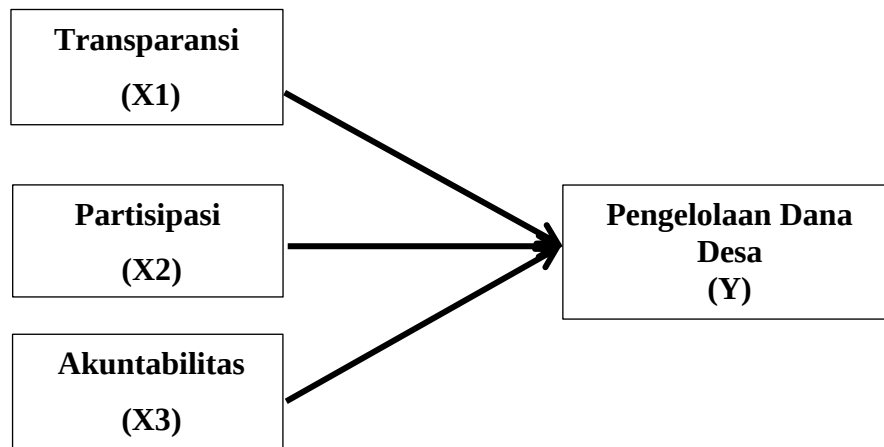
- a. Tahapan persiapan
- b. Tahapan perencanaan yang bertujuan untuk menyusun usulan kegiatan yang akan dilaksanakan dan di danai dari Dana Desa
- c. Tahapan pelaksanaan

Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dana Desa

Jenis laporan pelaksanaan Dana Desa terdiri dari :

1. Laporan pertahapan
2. Laporan Akhir

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Berdasarkan teori dan hasil penelitian empiris, maka dirumuskan hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Prinsip Transparansi, Partisipasi dan Akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa

H1a : Prinsip Transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa

H1b : Prinsip Partisipasi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa

H1c : Prinsip Akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono : 2016).

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di sepuluh desa pada Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021 sampai dengan selesai.

Populasi dan Sampel

Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 10 desa yang ada di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yakni Desa Buddagan, Desa Dasok, Desa Murtajih, Desa Lemper, Desa Bunder, Desa Durbuk, Desa Tambung, Desa Pademawu Timur, Desa Baddurih, Desa Pademawu Barat.

Sampel

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah perangkat desa dan masyarakat yang ada di desa-desa tersebut.

Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel dilakukan dengan cara mengamati dimensi, sisi-sisi, ciri-ciri perilaku dari suatu konsep yang kemudian menerjemahkan dalam elemen-elemen yang dapat diobservasi dan diukur agar dapat dibuat atau dikembangkan indeks pengukuran dari konsep-konsep tersebut (Nuryaman dan Veronica, 2015:90).

Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif :

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Transparansi	100	1.88	4.75	3.5952	.55017
Partisipasi	100	2.13	4.63	3.3725	.57289
Akuntabilitas	100	1.88	3.88	3.1039	.47061
Pengelolaan Dana Desa	100	2.33	4.44	3.5869	.49695
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan data pada tabel 1 menggambarkan deskripsi variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

- 1) Variabel Transparansi (X1)
Jawaban responden untuk variabel transparansi memiliki nilai minimum 1,88 dan nilai maksimum 4,75 dan nilai rata-rata 3,5952 serta standar deviasi 0,55017 dengan jumlah pertanyaan 8
- 2) Variabel Partisipasi (X2)
Jawaban responden untuk variabel partisipasi memiliki nilai minimum 2,13 dan nilai maksimum 4,63 dan nilai rata-rata 3,3725 serta standar deviasi 0,57289 dengan jumlah pertanyaan 8
- 3) Variabel Akuntabilitas (X3)
Jawaban responden untuk variabel akuntabilitas memiliki nilai minimum 1,88 dan nilai maksimum 3,88 dan nilai rata-rata 3,1039 serta standar deviasi 0,47061 dengan jumlah pertanyaan 8
- 4) Variabel Pengelolaan Dana Desa (Y)
Jawaban responden untuk variabel pengelolaan dana desa memiliki nilai minimum 2,33 dan nilai maksimum 4,44 dan nilai rata-rata 3,5869 serta standar deviasi 0,49695 dengan jumlah pertanyaan 9

Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R tabel	R Hitung	Keterangan
Transparansi (X1)	X1.1	0,1966	0.514	Valid
	X1.2	0,1966	0.546	
	X1.3	0,1966	0.597	
	X1.4	0,1966	0.664	
	X1.5	0,1966	0.569	
	X1.6	0,1966	0.556	
	X1.7	0,1966	0.654	
	X1.8	0,1966	0.559	

Variabel	Indikator	R tabel	R Hitung	Keterangan
Partisipasi (X2)	X2.1	0,1966	0.612	Valid
	X2.2	0,1966	0.657	
	X2.3	0,1966	0.647	
	X2.4	0,1966	0.575	
	X2.5	0,1966	0.589	
	X2.6	0,1966	0.582	
	X2.7	0,1966	0.588	
	X2.8	0,1966	0.553	
Akuntabilitas (X3)	X3.1	0,1966	0.575	Valid
	X3.2	0,1966	0.570	
	X3.3	0,1966	0.485	
	X3.4	0,1966	0.616	
	X3.5	0,1966	0.554	
	X3.6	0,1966	0.622	
	X3.7	0,1966	0.677	
	X3.8	0,1966	0.595	
Pengelolaan Dana Desa (Y)	Y1.1	0,1966	0.322	Valid
	Y1.2	0,1966	0.487	
	Y1.3	0,1966	0.460	
	Y1.4	0,1966	0.494	
	Y1.5	0,1966	0.420	
	Y1.6	0,1966	0.524	
	Y1.7	0,1966	0.421	
	Y1.8	0,1966	0.465	
	Y1.9	0,1966	0.451	

Sumber: Data diolah 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Variabel Transparansi (X1)
Dapat disimpulkan bahwa nilai R_{hitung} dari masing-masing pernyataan dari nilai yang terendah 0,514 sampai 0,654 yang tertinggi $> 0,1966$ yang berarti nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dapat dikatakan bahwa pernyataan yang terdapat di variabel transparansi yaitu valid.
- 2) Variabel Partisipasi (X2)
Dapat disimpulkan bahwa nilai R_{hitung} dari masing-masing pernyataan dari nilai yang terendah 0,553 sampai 0,657 yang tertinggi $> 0,1966$ yang berarti nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dapat dikatakan bahwa pernyataan yang terdapat di variabel partisipasi yaitu valid.
- 3) Variabel Akuntabilitas (X3)
Dapat disimpulkan bahwa nilai R_{hitung} dari masing-masing pernyataan dari nilai yang terendah 0,485 sampai 0,677 yang tertinggi $> 0,1966$ yang berarti nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dapat dikatakan bahwa pernyataan yang terdapat di variabel tekanan akuntabilitas yaitu valid.
- 4) Variabel Pengelolaan Dana Desa (Y)
Dapat disimpulkan bahwa nilai R_{hitung} dari masing-masing pernyataan dari nilai yang terendah 0,322 sampai 0,524 yang tertinggi $> 0,1966$ yang berarti nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dapat dikatakan bahwa pernyataan yang terdapat di variabel pengelolaan dana desa yaitu valid

2) Uji Reliabilitas

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
Transparansi	0,740	Reliabel
Partisipasi	0,746	Reliabel
Akuntabilitas	0,742	Reliabel
Pengelolaan Dana Desa	0,681	Reliabel

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan data pada tabel 3 hasil pengujian variabel Transparansi, Partisipasi, Akuntabilitas dan Pengelolaan Dana Desa dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang dapat dipercaya dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *cronbachs alfa* memiliki nilai lebih dari 0,6 maka data tersebut reliabel dan bisa digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas Data

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Transparansi	Partisipasi	Akuntabilitas	Pengelolaan Dana Desa
N	100	100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}				
Mean	3.5952	3.3725	3.1039	3.5869
Std. Deviation	.55017	.57289	.47061	.49695
Absolute	.108	.105	.117	.118
Most Extreme Differences				
Positive	.067	.085	.088	.056
Negative	-.108	-.105	-.117	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z	1.077	1.053	1.171	1.184
Asymp. Sig. (2-tailed)	.197	.217	.129	.121

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan data pada tabel 4 diatas maka variabel transparansi (X1) memiliki nilai *Kolmogorov-smirnov Z* sebesar 1.077 dengan signifikan 0,197. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,197 > \alpha (0,05)$ dinyatakan berdistribusi normal.

Variabel partisipasi (X2) memiliki nilai *Kolmogorov-smirnov Z* sebesar 1,053 dengan signifikan 0,217. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,217 > \alpha (0,05)$ dinyatakan berdistribusi normal.

Variabel akuntabilitas (X3) memiliki nilai *Kolmogorov-smirnov Z* sebesar 1.171 dengan signifikan 0,129. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,129 > \alpha (0,05)$ dinyatakan berdistribusi normal.

Variabel pengelolaan dana desa (Y) memiliki nilai *Kolmogorov-smirnov Z* sebesar 1.184 dengan signifikan 0,121. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,121 > \alpha (0,05)$ dinyatakan berdistribusi normal

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	25.707	1.931		13.312	.000		
1 Transparansi	.310	.104	.413	2.987	.004	.351	2.960
Partisipasi	-.291	.135	-.381	-2.148	.034	.215	4.813
Akuntabilitas	.420	.132	.545	3.176	.002	.228	4.322

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan data pada tabel 5 hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan nilai VIF < 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi dalam penelitian ini.

2) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.641	1.085		3.354	.001
1 Transparansi	-.088	.058	-.247	-1.508	.135
Partisipasi	.146	.076	.403	1.925	.057
Akuntabilitas	-.144	.074	-.393	-1.936	.056

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan uji Glejser yang telah dilakukan dari table 6 dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai *absolute residual* (ABS_RES). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya >0,05. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.424	.289		1.465	.146
1 Transparansi	.162	.058	.180	2.802	.006
Partisipasi	.436	.068	.503	6.424	.000
Akuntabilitas	.357	.084	.338	4.267	.000

Sumber: Data diolah 2021

Pada Tabel 7 menjelaskan hasil uji regresi linier berganda maka dapat diketahui persamaan linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

$$Y = 0,424 + 0,162 (X_1) + 0,436 (X_2) + 0,357 (X_3) + e$$

Uji Hipotesis

1) Uji F

Tabel 8
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.138	3	5.046	52.026	.000 ^b
	Residual	9.311	96	.097		
	Total	24.449	99			

Sumber: Data diolah 2021

Hasil pengujian secara simultan pada tabel 8 menunjukkan nilai F hitung sebesar 52.026 dengan signifikansi F sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Transparansi, Partisipasi dan Akuntabilitas berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

2) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.619	.607	.31143

Sumber: Data diolah 2021

Dari tabel 4.15 diketahui bahwa Adjusted *R Square* sebesar 0,619. Hal ini berarti sebesar 61,9% Pengelolaan Dana Desa dipengaruhi oleh Variabel Transparansi, Partisipasi dan Akuntabilitas sedangkan sisanya sebesar 38,1% ($100\% - 61,9\%$) dipengaruhi oleh faktor lain.

3) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.424	.289		1.465	.146
1 Transparansi	.162	.058	.180	2.802	.006
Partisipasi	.436	.068	.503	6.424	.000
Akuntabilitas	.357	.084	.338	4.267	.000

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan uji secara parsial yang terdapat pada tabel 10 maka dihasilkan keterangan sebagai berikut :

1. Pengaruh Transparansi Pada Pengelolaan Dana Desa

Hasil t uji transparansi (X1) sebesar 2,802 dengan tingkat signifikan 0,006. Karena nilai signifikan t lebih kecil dibandingkan 0,05 ($0,006 < 0,05$) maka H_{1a} diterima. Dapat disimpulkan variable prinsip transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

2. Pengaruh Partisipasi Pada Pengelolaan Dana Desa

Hasil t uji partisipasi (X2) sebesar 6.424, dengan tingkat signifikan 0,000. Karena nilai signifikan t lebih kecil dibandingkan 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_{1b} diterima. Dapat disimpulkan variable prinsip partisipasi berpengaruh positif dan

signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

3. Pengaruh Akuntabilitas Pada Pengelolaan Dana Desa

Hasil t uji akuntabilitas (X3) sebesar 4,267 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena nilai signifikan t lebih kecil dibandingkan 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H1c diterima. Dapat disimpulkan variabel prinsip akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan dan tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan – kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil pengujian secara parsial menunjukkan prinsip transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa.
- 2) Hasil pengujian secara parsial menunjukkan prinsip partisipasi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa.
- 3) Hasil pengujian secara parsial menunjukkan prinsip akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa.
- 4) Hasil pengujian secara simultan menunjukkan prinsip transparansi, partisipasi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa

Keterbatasan

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Pengamatan ini hanya dilakukan di desa-desa yang ada di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan
- 2) Nilai R square sebesar 38,1% yang menunjukkan bahwa ada sejumlah variabel lain yang memengaruhi pengelolaan dana desa di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.
- 3) Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner
- 4) Keterbatasan ruang lingkup penelitian, dimana variabel independen yang digunakan hanya terdiri dari 3 prinsip sedangkan dalam *good governance* terdapat 10 prinsip.

Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan analisis dan kesimpulan antara lain :

- 1) Bagi desa-desa di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan untuk mempertahankan dan lebih mengoptimalkan dana desa yang ada sehingga dana desa yang sudah diterima lebih bermanfaat bagi masyarakat dan bagi desa
- 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian untuk menambah variabel independen atau membahas seluruh prinsip *good governance* dan dapat memperluas lokasi penelitian.
- 3) Untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan metode pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner secara langsung dan diawasi terhadap responden untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih Relevan dan bagus.

Daftar Pustaka

- Adisasmita, Rahardjo. 2011. Pembangunan Perdesaan dan Perkotaan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Dwiyanto, Agus. 2006. "Transparansi Pelayanan Publik", dalam Agus Dwiyanto, ed. 2006. Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hamzah, Ardi. 2015. Tata Kelola Pemerintahan Desa Menuju Desa Mandiri, Sejahtera, dan Partisipatoris. Penerbit Pustaka Jawa Timur
- Hardani, Adriani, H., Ustiwaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. 2020. Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group
- Kristanten. 2006. Transparansi Anggaran Pemerintah. Jakarta: Rineka Cipta
- Mahmudi. 2015. Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UII press
- Mardiasmo. 2009. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi
- Nurcholis, Hanif. 2011. Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Jakarta: Grasindo
- Siswanto. 2013. Good University Governance: Prinsip dan Implementasi Dalam Penggalan Pendapatan. Malang: Gunung Samudera
- Solekhan, Moch. 2012. Penyelenggaraan Pemerintah Desa. Malang: Salemba Empat
- Waluyo. 2009. Manajemen Publik (Konsep, Aplikasi, dan Implementasinya Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah. Bandung: Mandar Maju
- Wasistiono, Sadu, Irwan Tahir. 2007. Prospek Pengembangan Desa. Bandung: Fokus Media
- *) **Luluk Jihan Fahiroh** adalah alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- **) **Nur Diana** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang
- ***) **Junaidi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang